KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR gelar pertemuan IPPP, Parlemen Asia Pasifik bakal dimanjakan mulai dari pesawat
Tanggal : Minggu, 22 Juli 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

DPR Gelar Pertemuan IPPP

Parlemen Asia Pasifik Bakal Dimanjakan Mulai Dari Pesawat

PERSIAPAN DPR untuk menjadi tuan rumah Indonesia Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) sudah mencapai 90 persen. DPR pun siap memberikan pelayanan istimewa kepada para anggota parlemen dari Asia dan Pasifik yang akan hadir di pertemuan pada pada 23-24 Juli itu.

"Persiapan sudah 90 persen, tinggal setting aransemen di tempat perhelatan. Soal pelaksanaan, secara keseluruhan sudah siap. Kami sudah berkoordinasi, menginginkan semua delegasi, termasuk ketua parlemen atau wakil ketua parlemen, mendapat pelayanan terbaik ketika berada di Indonesia," ujar Sekjen DPR Indra Iskandar dalam konferensi pers bersama Dirjen Asia Pasifik dan Afrika Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Desra Percaya di Media Center DPR, Jumat kemarin.

Koordinasi yang telah dibangun terkait kesiapan pelaksanaan acara IPPP di antaranya dengan PT Airnav dan PT Angkasa Pura. Dengan begitu, para delegasi parlemen dari negara-negara Asia Pasifik mendapat pelayanan terbaik mulai dari pesawat memasuki wilayah Indonesia.

"Para delegasi diberikan perhatian istimewa, karena tidak menggunakan pesawat khusus. Komitmen ini bukan sekadar keinginan Pimpinan DPR. Ini telah menjadi konsentrasi Pemerintah. Sebab, bangunan politik di kawasan Asia Pasifik akan membawa dampak besar terhadap Indonesia," jelas dia.

Desra Percaya mengiyakan pernyataan Indra. Kata dia, IPPP merupakan salah satu bukti baiknya kerja sama antara legislatif dan eksekutif terkait persoalan diplomasi di kawasan Asia Pasifik. Karenanya, Kemlu turut menjadi supporting unit dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

"Kembali pada pepatah, tak kenal tak sayang. Selama ini ada anggota parlemen dari kawasan Pasifik tidak pernah ke Indonesia. Harapan kita, dengan kedatangannya mereka, kita akan mendapatkan pemandangan yang berbeda," tutupnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPR Fadli Zon menyatakan, IPPP merupakan agenda internasional pertama sekaligus forum kemitraan baru antara Indonesia dengan negara-negara kepulauan di samudera Pasifik. Inisiatif DPR itu mendapat sambutan dan tanggapan positif parlemen negara-negara Pasifik, melalui pengiriman sejumlah delegasi.

"Secara keseluruhan, kehadiran peserta mencapai 85 persen dari jumlah negara yang diundang. Sebanyak 6 delegasi yang dipimpin langsung ketua parlemen, di antaranya Federasi Mikronesia, Fiji, Kiribati, dan Papua Nugini," ujar Fadli.

Pentolan Partai Gerindra itu menambahkan, pertemuan pertama IPPP ini akan membahas tema "Human Development and Maritime Sustainability". Tema itu dinilai relevan dengan kepentingan bersama Indonesia dan negara-negara di kawasan Pasifik. "Sebagai negara kepulauan, isu-isu pembangunan di bidang kelautan dan kemaritiman merupakan fokus bersama Indonesia dan negara-negara yang berada di kawasan Pasifik," cetusnya.

Selain membangun kerja sama, kata Fadli, IPPP juga dapat digunakan untuk meluruskan sejumlah kesalahpahaman antara Indonesia dengan negara-negara kepulauan di Pasifik. Selama ini, sejumlah negara di kawasan itu ikut mendorong kemerdekaan Papua di sejumlah forum internasional. ■ ONI